

ABSTRAK

DAMPAK PROPRANOLOL PADA BAYI DENGAN HEMANGIOMA SALURAN NAPAS DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Prevalensi hemangioma \pm 1-3 % pada neonatus dan \pm 10 % pada bayi sampai dengan usia 1 tahun. Hemangioma saluran napas bukanlah kasus yang lazim ditemui dalam praktek sehari-hari, namun dapat sangat membahayakan nyawa karena menyebabkan obstruksi saluran napas. Tatalaksana medis dan bedah untuk hemangioma antara lain dengan steroid, kemoterapi, laser, eksisi, trakeostomi atau beberapa kombinasinya. Tiga tahun belakang sedang dikembangkan penelitian tentang propranolol sebagai terapi hemangioma karena memberikan hasil yang menjanjikan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah memberikan informasi tentang dampak propranolol pada bayi dengan hemangioma saluran napas ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Hemangioma diduga terjadi karena peningkatan kadar *angiogenesis factors* (VEGF dan bFGF) dan atau berkurangnya kadar angiogenesis inhibitor (γ -IF, TNF- β dan TGF- β). Propranolol termasuk golongan β -bloker. Propranolol bekerja mengambat reseptor β_1 dan β_2 . Mekanisme kerja propranolol pada hemangioma belum diketahui pasti, namun propranolol diduga menghambat kerja VEGH dan meningkatkan apoptosis dengan hasil berupa vasokonstriksi. Banyak penelitian menunjukkan perbaikan hemangioma saluran napas yang signifikan setelah pemberian propranolol.

Propranolol lebih baik dibandingkan dengan pengobatan sebelumnya dengan kortikosteroid, dengan propranolol waktu pengobatan lebih singkat dan efek samping yang didapat lebih sedikit. Dalam Islam hal ini sama dengan mengambil manfaat dan menghindari mudharat.

Kedokteran dan Islam sejalan terhadap penggunaan propranolol sebagai terapi pada hemangioma saluran napas pada bayi, karena memberikan hasil yang signifikan dan *outcome* yang lebih baik.

Diharapkan dokter muslim senantiasa memperbaharui wawasannya sehingga dapat memberikan terapi pada kasus hemangioma yang mengancam nyawa dengan tepat, selain itu agar dapat memberikan penjelasan yang rinci kepada pihak keluarga dan membantu keluarga menentukan pilihan terapi.